



Perencanaan Pengembangan Pengelolaan Sampah di Bantaran Sungai Alas Desa Kutacane Lama Kabupaten Aceh Tenggara

Development Planning of Waste Management on The Banks of The Alas River in Kutacane Lama Village Southeast Aceh Regency

Rimandani^{1*}, Satia Negara Lubis², Charloq³

^{1,2,3}Jurusan Perencanaan Pembangunan Wilayah, Fakultas Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Sumatera Utara, Indonesia

*E-mail: rimandanipagan@gmail.com

Abstrak

Riset ini mempunyai tujuan guna membuktikan adanya pengaruh Perencanaan dari proxy Penilaian sumberdaya, Aspek Ekonomi, Aspek Kelembagaan serta Aspek posisi terhadap pengelolaan sampah di Bantaran Sungai Alas di Desa Kutacane Lama. Pendekatan riset ini yakni explanatory research dengan menggali ikatan variabel dalam suatu model. Metode analisis memakai Structural Equation Modelling PLS(SEM- PLS) dalam menganalisis model. Hasil riset ini meyakinkan kalau perencanaan dari Aspek Evluasi Sumber Energi mempengaruhi terhadap Pengelolaan Sampah. Perencanaan dari Aspek Ekonomi tidak mempengaruhi terhadap Pengelolaan Sampah. Perencanaan dari Aspek Kelembagaan tidak mempengaruhi signifikan terhadap Pengelolaan Sampah. Perencanaan dari Aspek Posisi mempengaruhi terhadap Pengelolaan Sampah. Saran dari hasil riset ini merupakan butuh terdapatnya kenaikan penilaian sumber energi dari partisipasi warga, disebabkan kedudukan warga dalam upaya kenaikan pengelolaan sampah di bantaran Sungai ialah aspek berarti guna kelancaran dalam penerapan pengelolaan sampah. Pentingannya sokongan dari Pemerintah wilayah secara penuh dalam penerapan program pengelolaan sampah lewat optimalisasi fasilitas serta prasarana di desa bantaran sungai buat jangkauan pelayanan persampahan yang lebih luas serta secara merata.

Kata Kunci: *Pengelolaan sampah, evaluasi sumber daya, perencanaan wilayah*

Abstract

This research tries to demonstrate the impact of Planning by proxy Evaluation of resources, Economic Aspects, Institutional Aspects and Location Aspects on waste management on the banks of the Kali Bulan River (Alas River) in Kutacane Lama Village,. This research approach is explanatory research by exploring the relationship of variables in a model. Data analysis technique uses Structural Equation Modeling PLS (SEM-PLS) in analyzing the model. The results of this research prove that planning from the Resource Evaluation Aspect influences Waste Management. Planning from the Economic Aspect has no effect on Waste Management. Planning from the Institutional Aspect has no significant effect on Waste Management. Planning from the Location Aspect influences Waste Management. The according to the findings of this study, it is advised to increase evaluation of resources from community participation, because the role of the community in efforts to improve waste management on river banks is an important aspect for the smooth implementation of waste management. The importance of full support from the regional government in implementing the waste management program through optimizing facilities and infrastructure in riverbank villages for a wider and more comprehensive range of waste services.

Keywords: *Waste Management, Resource Evaluation, Regional Planning.*

Cara citasi : Rimandani., Lubis, S. N, P., & Charloq. (2023). Perencanaan Pengembangan Pengelolaan Sampah di Bantaran Sungai Alas Desa Kutacane Lama Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Intervensi Sosial dan Pembangunan (JISP) Vol 4 No 1 Maret 2023, 1-8.*

PENDAHULUAN

Area merupakan tempat hidup seluruh makhluk yang terdapat di bumi, spesialnya manusia (Sudarsana, 2017). Blum dalam Ryadi (2016) melaporkan kalau area merupakan aspek terbanyak dalam pengaruhi derajat kesehatan, sehingga melindungi area ialah tanggung jawab warga. Kedudukan warga sangat berarti dalam melindungi area, karena warga dituntut sanggup menuntaskan kasus menyangkut area hidupnya (Kawengian, 2019). Salah satu kasus area hidup merupakan tentang kebersihan. Kebersihan merupakan suatu gambaran tiap orang dalam melindungi kesehatan (Jayabaya& Jayabaya, 2022). Kebersihan ialah sesuatu kondisi yang leluasa dari seluruh kotoran, serta lain- lain yang bisa merugikan seluruh aspek yang menyangkut tiap aktivitas serta sikap warga (Elamin dkk., 2018). Buat mewujudkan kebersihan area, diperlukan pemahaman dari warga tentang berartinya melindungi kebersihan (Hardiana, 2018).

Sampah didefinisikan sebagai sisa dari kegiatan manusia setiap hari serta/ ataupun hasil dari proses alam dengan beberapa jenis tekstur (Undang- Undang Republik Indonesia No 18 tentang Pengelolaan Sampah, 2008). Mobilisasi sampah dari berbagai sumber sampah (permukiman, pemerintahan, jasa, dan lainnya) ke titik akhir (TPA) dimaknai sebagai teknik konvensional yang hingga waktu ini masih menjadi pola penindakan sampah di Indonesia (Anisah dkk., 2022). Tetapi cocok dengan peraturan yang ada saat ini UU No 18 tentang Pengelolaan Sampah tahun 2008 serta Kebijakan Stranas Penanganan Persampahan tidak serta merta menonjolkan kebiasaan kumpul-angkut-buang, berubah ke pola meminimalisir serta pemanfaatan sampah dimulai dari sumbernya, menghasilkan ekspektasi jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir telah menurun.

Salah satu pemicu yang membuat sampah itu jadi sulit buat dihilangkan merupakan minimnya pemahaman dari masyarakat guna mengemas sampah di tempatnya (Kakesing dkk., 2022). Dinamika sehari-hari masyarakat serta sampah tidak bisa dikesampingkan (Halid dkk., 2022). Masyarakat menghasilkan sampah spesifikasi penghasilnya, baik dari rumah keluarga, pemerintahan, ataupun jasa (Oskar, 2015). Pengelolaan sampah sepanjang ini belum cocok dengan tata cara serta metode pengelolaan sampah yang berwawasan area (Qadri dkk., 2020). Perihal ini bisa menimbulkan menyusutnya mutu area perkotaan sebab pengelolaan persampahan yang kurang mencukupi (Dzakiyyah, 2021).

Tiap wilayah wajib mempunyai komitmen buat menuntaskan permasalahan sampah (Ulfa, 2017). Kasus sampah tidak cuma dapat dituntaskan oleh hibah perlengkapan namun pula diperlukan keinginan wilayah buat mengelolanya. Perkara sampah nyatanya bukan cuma perkara yang terdapat pada perkotaan ataupun ibukota saja tetapi nyaris segala wilayah urban di negeri ini, seyogyanya tidak terpisah atas permasalahan ini, termasuk di Kutacane. Kabupaten ini merupakan daerah otonomi yang terletak di Provinsi Aceh. Kabupaten ini juga tidak terlepas dari permasalahan persampahan. Salah satu daerah kecamatan yang mempunyai kasus dalam sampah merupakan Kecamatan Babussalam.

Dikala ini di Desa Kutacane Lama Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh, terpaut pandangan penurunan sampah, warga belum seluruhnya mempraktikkan usaha penurunan sampah paling utama pada sumbernya, sebaliknya buat usaha siklus balik pada beberapa area telah melaksanakan usaha siklus balik dengan eksploitasi buangan yang tidak bisa diurai menjadi olahan kesenian yang diinisiasi bersama ibu-ibu PKK. Setelah itu untuk pewadahan sampah belum mempunyai media perseorangan ataupun media komunal serta warga mengatur sampahnya sendiri tetapi dengan metode terbakar, dibuang ke tanah terbuka atau di bengawan yang mempengaruhi kepada kontaminasi area.

Laporan- laporan sah dari bermacam lembaga penguasa di pusat serta wilayah, hasil- hasil riset serta amatan yang diterbitkan oleh akademi besar, konsultan serta badan swadaya warga bagus, di tingkatan nasional ataupun global, menguraikan mengenai berartinya pemograman serta pengurusan sampah (Eddy, 2018). Kejadian permasalahan yang terjalin merupakan terbentuknya Banjir yang menimbulkan puluhan dusun tergenang (Mohamad Mambaus & Mashur Hasan, 2019). Tidak hanya sebab bendungan jebol, pula sebab tersumbatnya sebagian jembatan di ruas jalur nasional Kutacane. Tersumbatnya gerakan bengawan membawa alamat kalau kasus terjalin dalam pengurusan kotor di bantaran bengawan (Diavano, 2022).

Bersumber pada perihal itu butuh dicoba riset lebih mendalam hal pemograman pengurusan sampah di Bantaran Sungai Alas di kampung Kutacane Lama. Ada pula rancangan pengurusan sampah mencakup aktivitas penurunan, pemilahan, pengumpulan, eksploitasi, pengangkutan, serta pengerjaan.

METODE PENELITIAN

Riset dilakukan di Desa Kutacane Lama Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara, dengan subjek riset Pemograman Pengembangan kepada Pengurusan Sampah di Bantaran Sungai Alas di Desa Kutacane Lama.

Jenis riset menurut urutan ekplanasinya mencakup asosiatif dan korelasional, bermakna analisis informasi menggunakan statistik inferensial, bertujuan melihat ikatan/hubungan akibat antara variabel bebas dengan variabel terikat karena riset ini ingin melihat hubungan 2 variabel ataupun lebih (Rusiadi dkk., 2014).

Populasi dalam kegiatan ini merupakan semua warga yang terletak di Dusun Kutacane Lama yang berjumlah 1.364 jiwa. pengumpulan ilustrasi dicoba dalam riset ini menggunakan metode probability sampling yang bermakna dengan pengumpulan ilustrasi yang membagikan kesempatan serupa untuk tiap faktor (anggota) populasi guna diseleksi menjadi anggota sampel (Ansori & Iswati, 2020). Berikutnya dengan memakai metode Slovin hingga didapat jumlah ilustrasi sebesar 93,17 orang serta dibulatkan jadi 93 orang ilustrasi responden. Perinciannya merupakan selaku selanjutnya:

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2} = \frac{1.364}{1 + (1.364 \times 0,01)} = \frac{1.364}{14,64} = 93,17$$

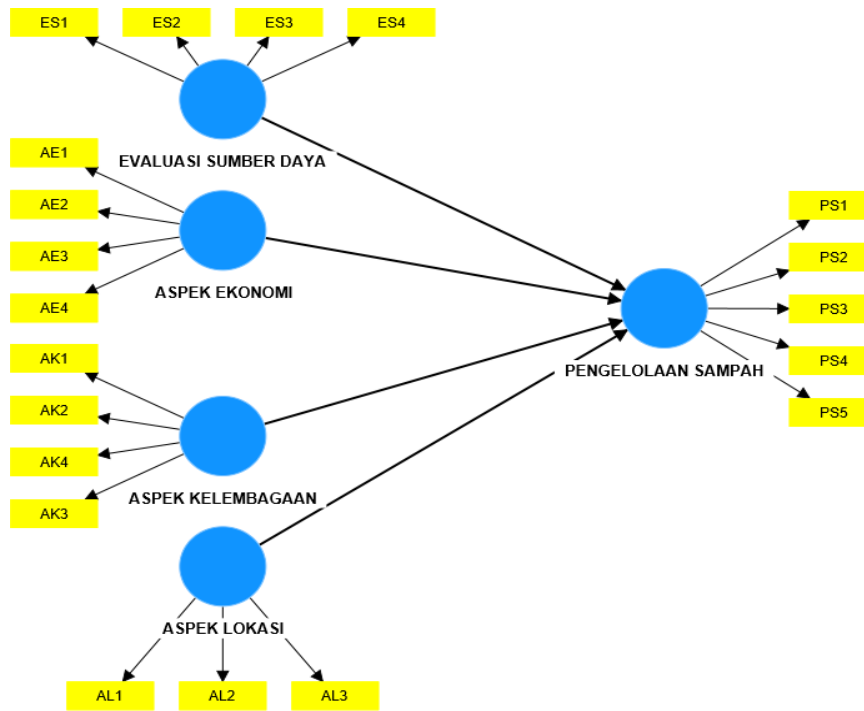
Keterangan:

n = Sampel

N = Polulasi

d = Presesi (10%) = 0,1

Teknis analisa informasi memakai bentuk sebab- akibat ataupun ikatan akibat. Buat mencoba anggapan memakai metode analisa *Partial Least Squate- Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) yang diolah lewat aplikasi Smart PLS 3. 24 (Purwanto, 2018).



Gambar 1. Model Partial Least Square
 Sumber: penulis, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Gender

Saat sebelum melaksanakan ulasan hal informasi dengan cara statistik wajib terlebih dulu mencermati informasi responden yang sudah ditetapkan selaku sampel dalam riset ini ataupun yang jadi responden merupakan 93 orang dengan rincian sbb:

Tabel 1 Sampel Menurut Gender

No	Gender	Jumlah	Prosentase (%)
1	Laki-laki	38	40,86
2	Perempuan	55	59,14
Jumlah		93	100

Sumber: penulis, 2022

Pengujian Hipotesis

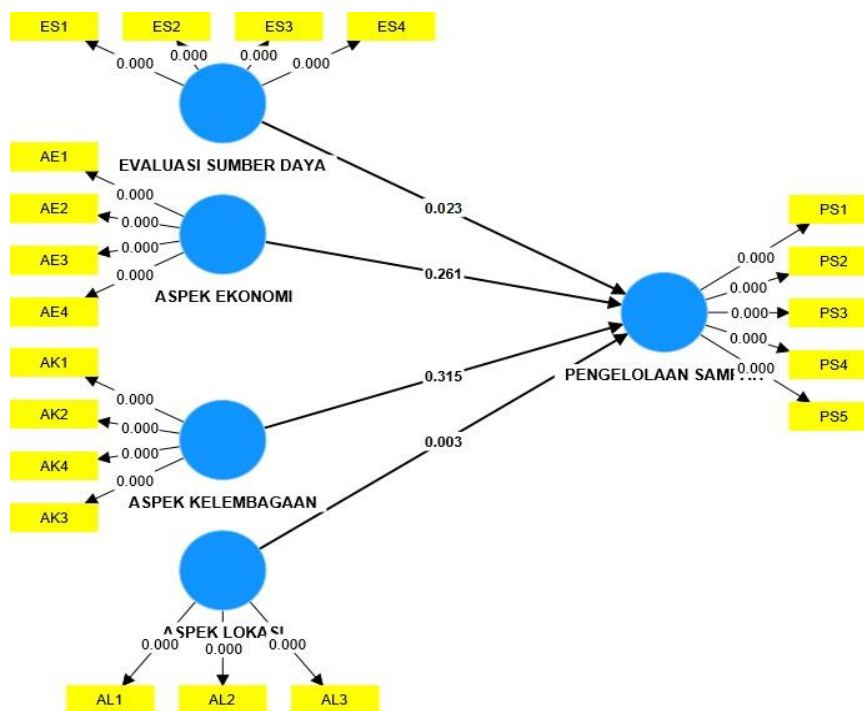
Bagan Percobaan Brostiping serta gambar Probabilitas di atas menunjukkan kalau penilaian pangkal energi memiliki angka signifikansi sebesar $0,023 < 0,05$ maksudnya anggapan diperoleh berarti penilaian pangkal energi mempengaruhi penting kepada pengurusan sampah. Pandangan ekonomi memiliki angka signifikansi sebesar $0,261 > 0,05$ maksudnya anggapan ditolak berarti pandangan ekonomi tidak mempengaruhi penting kepada pengurusan sampah. Pandangan posisi memiliki angka signifikansi sebesar $0,315 > 0,05$ maksudnya anggapan ditolak berarti pandangan posisi tidak mempengaruhi penting kepada pengurusan kotor. Pandangan

posisi memiliki angka signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ maksudnya anggapan diperoleh berarti pandangan posisi mempengaruhi penting kepada pengurusan sampah.

Tabel 2 Hasil Analisis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Kesimpulan
Evaluasi Sumber Daya -> Pengelolaan Sampah	0,336	0,352	0,053	8,355	0,023	Diterima
Aspek Ekonomi -> Pengelolaan Sampah	0,102	0,112	0,062	1,047	0,261	Ditolak
Aspek Lokasi -> Pengelolaan Sampah	0,294	0,299	0,092	1,099	0,315	Ditolak
Aspek Lokasi -> Pengelolaan Sampah	0,402	0,405	0,031	9,467	0,003	Diterima

Sumber: Penulis, 2022



Gambar 1. Nilai Coefecient

Sumber: Penulis, 2022

Pengaruh Evluasi Sumber Daya Terhadap Pengelolaan Sampah

Hipotesis yang melaporkan kalau evluasi pangkal energi mempengaruhi penting kepada pengurusan sampah. Hasil pengetestan anggapan akibat penilaian pangkal sumber daya kepada pengurusan sampah meyakinkan anggapan diperoleh. Maksudnya evaluasi pangkal sumber daya mempengaruhi penting kepada pengurusan sampah warga.

Pengaruh Aspek Ekonomi Terhadap Pengelolaan Sampah

Hipotesis yang melaporkan kalau Pandangan ekonomi mempengaruhi penting kepada Pengurusan Sampah. Hasil pengujian anggapan akibat pandangan ekonomi kepada pengurusan kotor meyakinkan anggapan ditolak. maksudnya pandangan ekonomi tidak mempengaruhi penting kepada pengurusan sampah warga. Hasil riset ini tidak mendukung riset (Naditya dkk, 2013) yang meyakinkan pandangan ekonomi mempengaruhi positif kepada pengurusan sampah.

Pengaruh Aspek Lokasi Terhadap Pengelolaan Sampah

Hipotesis yang melaporkan kalau pandangan posisi mempengaruhi penting kepada Pengurusan Sampah meyakinkan kalau anggapan ditolak. Maksudnya pandangan letak tidak mempengaruhi penting kepada pengurusan sampah warga. Penemuan ini membuktikan kalau pandangan posisi warga dengan cara langsung belum jadi perencanaan yang mendalam dalam cara pengembangan wilayah lingkungan.

Pengaruh Aspek Lokasi Terhadap Pengelolaan Sampah

Hipotesis yang melaporkan kalau pandangan Posisi mempengaruhi penting kepada Pengurusan Sampah. Hasil pengujian anggapan akibat pandangan posisi kepada pengurusan sampah dibuktikan kalau pandangan posisi mempengaruhi penting kepada pengurusan sampah warga. Hasil riset ini searah dengan riset Ariyanto dkk. ,(2020) yang meyakinkan kalau area bersih, area asri, serta area mendukung mempunyai akibat yang penting kepada pengurusan sampah dengan isyarat positif.

SIMPULAN

Pengujian hipotesis meyakinkan kalau perancangan dari aspek evaluasi sumber daya mempengaruhi kepada pengurusan sampah, pengujian hipotesis meyakinkan kalau perancangan dari pandangan ekonomi tidak mempengaruhi kepada pengurusan sampah, pengujian hipotesis meyakinkan kalau perancangan dari aspek kelembagaan tidak mempengaruhi penting kepada pengurusan sampah, serta pengujian hipotesis meyakinkan kalau perancangan dari aspek letak mempengaruhi kepada pengurusan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, S., Tharo, Z., Fitri, R., & Ramayana. (2022). *Lampu Penerangan Berbasis Ramah Lingkungan*. Medan: Polmed Press.
- Ansori, M., & Iswati, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (2nd ed.). Surabaya: Airlangga University Press.

- Ariyanto, D. B., Wibowo, A. W., & Fitri, W. Y. (2020). Kebijakan Pengelolaan Sampah di Daerah Utama Tujuan Wisata. *Jurnal Kebijakan Publik*, 11(2), 55–112.
- Diavano, A. (2022). Konsep Whole of Government (WoG) sebagai Solusi Permasalahan Pencemaran Aliran Sungai dalam Bingkai Politik Hijau (Studi di Sungai Citarum). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan Berkelanjutan*, 23(01), 1–9.
- Dzakiyyah, A. (2021). *Model Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah (Studi Kasus: Kota Depok)*. Skripsi, Universitas Sahid Jakarta.
- Eddy, T. (2018). *Kajian Hidup Lingkungan Strategis dalam Perencanaan Wilayah dan Tata Ruang*. Medan: Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Halid, A., Yulianto, K., & Saleh, M. (2022). Strategi Pengelolaan Bank Sampah di NTB (Studi Kasus Bank Sampah Bintang Sejahtera). *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(8), 763–770.
- Hardiana, D. (2018). Perilaku Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai Kecamatan Sasak Ranah Pasisie Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Buana*, 2(2), 495–509.
- Kakesing, S. S., Rares, J. J., & Londa, V. Y. (2022). Manajemen Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Sitaro. *Jurnal Administrasi Publik*, 8(119), 27–36.
- Kawengian, G. P. (2019). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Hidup. *Lex Et Societatis*, 7(5), 55–62.
- Mohamad Mambaus, S., & Mashur Hasan, B. (2019). Studi Kapasitas Masyarakat sebagai Mekanisme Nertahan Menghadapi Bencana Banjir di Desa Sitarjo, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 4(2), 82–89.
- Purwanto, N. (2018). Perilaku Sadar Lingkungan Pemukim Bantaran Sungai Jelai, Kabupaten Sukamara. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 14(1), 41–50.
- Qadri, U., Wahyuni, R., & Listiyawati, L. (2020). Inovasi Manajemen Pengelolaan Sampah yang Berwawasan Lingkungan di Kota Pontianak berbasis Aplikasi. *Eksos*, 16(2), 144–160.
- Rusiadi, Subiantoro, N., & Hidayat, R. (2014). *Metode Penelitian-Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan*. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Sudarsana, I. K. (2017). Konsep Pelestarian Lingkungan dalam Upacara Tumpek Wariga sebagai Media Pendidikan bagi Masyarakat Hindu Bali. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*, 2(1), 1–7.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tentang Pengelolaan Sampah. (2008). *Dalam JDIH BPK RI Database Peraturan*. Diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39067/uu-no-18-tahun-2008>